

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Terjemah Bahasa Asing

NO.	BAB	KUTIPAN	HAL	TERJEMAH
1.	I	Q.S Al-Hujarat Ayat 11	3	Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.

## Lampiran 2. Pedoman Observasi

Observasi	Fokus
<p>Mengamati kegiatan pembelajaran pada strategi guru PAUD dalam penanganan hambatan motorik halus anak tunalaras tanpa pendamping khusus kelompok B</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persiapan guru memulai kegiatan pembelajaran               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebelum masuk kelas</li> <li>b. Pembukaan Pembelajaran</li> <li>c. Kegiatan Istirahat</li> <li>d. Penutupan</li> </ul> </li> <li>- Mengamati perencanaan pembelajaran yang meliputi strategi, metode dan media, serta kegiatan yang berhubungan dengan strategi guru dalam penanganan hambatan motorik halus anak tunalaras tanpa pendamping khusus</li> <li>- Mengamati guru terhadap penerapan strategi kegiatan pembelajaran dalam menangani hambatan motorik halus anak tunalaras tanpa pendamping khusus</li> <li>- Mengamati evaluasi (penilaian)               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Asesmen yang dilakukan</li> </ul> </li> </ul>
<p>Mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam strategi guru PAUD penanganan hambatan motorik halus anak tunalaras tanpa pendamping khusus</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana dan prasarana lembaga PAUD yang menunjang strategi guru dalam penanganan hambatan motorik halus anak tunalaras               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tempat Bermain</li> <li>b. Alat Permainan</li> <li>c. Tempat Cuci Tangan</li> </ul> </li> <li>- Gedung lembaga PAUD               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ruang Kelas</li> <li>b. Halaman</li> </ul> </li> <li>- Mengamati proses pelaksanaan strategi guru dalam penanganan hambatan motorik halus anak tunalaras tanpa pendamping khusus</li> </ul>

### Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Sasaran Responden	Pertanyaan Wawancara
Guru Kelas	<p>Apa yang ibu pahami tentang Anak berkebutuhan khusus?            Mengapa peran guru sangat penting bagi anak yang mempunyai kebutuhan khusus?</p>
	<p>Apa ciri-ciri hambatan motorik halus yang sering muncul pada anak tunalaras di kelas?            Strategi apa yang ibu terapkan untuk mengembangkan motorik halus?            Apakah ada perbedaan contoh strategi dalam menangani hambatan motorik halus antara orang tua dan guru?</p>
	<p>Apa saja kegiatan pembelajaran yang diterapkan untuk motorik halus?            Apakah kegiatan tersebut dilakukan secara rutin?            Apakah ada program pembiasaan penanganan motorik halus anak tunalaras?            Apakah ada kegiatan khusus yang menetapkan penanganan motorik halus anak tunalaras?            Bagaimana sarana dan prasarana untuk anak berkebutuhan khusus? Apakah media pembelajaran itu khusus atau umum saja sama dengan anak lainnya?</p>
	<p>Bagaimana keaktifan dan minat anak dalam partisipasi kegiatan pembelajaran pada keterampilan motorik halus?            Apakah anak menunjukkan sikap fokus pada perhatian yang diterapkan ibu?            Bagaimana perkembangan anak setelah menstimulasi keterampilan motorik halus?</p>
	<p>Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan anak pada hambatan motorik halus di TK ini?            Dukungan apa saja yang ibu dapatkan dari sekolah atau dari orang tua anak?</p>
	<p>Hambatan apa saja yang ibu hadapi saat menangani anak tunalaras tanpa bantuan tambahan?            Bagaimana cara mengatasi anak yang belum bisa mencapai tujuan dalam menerapkan strategi tersebut?</p>
	Orang Tua
Kepala Sekolah	<p>Apakah visi misi di sekolah ini terkait dengan adanya anak berkebutuhan khusus?            Apakah sekolah memiliki kebijakan terkait anak berkebutuhan khusus tanpa pendamping khusus?            Dukungan apa saja yang diberikan sekolah kepada guru untuk anak berkebutuhan khusus?            Bagaimana sarana dan prasarana untuk anak</p>

	<p>berkebutuhan khusus?</p> <p>Apa tantangan yang dihadapi sekolah dalam menangani hambatan motorik halus anak tunalaras?</p>
Kepala Sekolah dan Guru Kelas	<p>Menurut ibu, apa yang bisa ditingkatkan agar anak kebutuhan khusus bisa mencapai keberhasilan dengan maksimal tanpa pendamping khusus?</p> <p>Apa harapan ibu terhadap sekolah terkait anak berkebutuhan khusus tanpa pendamping khusus?</p>

#### Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Gedung Sekolah
	Visi Misi Sekolah
	Dokumentasi Akreditasi Sekolah
	Sarana Dan Prasarana
	Jumlah Guru
	Jumlah Peserta Didik Kelompok B3
Guru	Program Pembelajaran
	Dokumentasi Penilaian
	Kegiatan Pembukaan Pembelajaran
	Kegiatan Inti Pembelajaran
	Kegiatan Penutup Pembelajaran

## Lampiran 5. Catatan Lapangan

### CATATAN LAPANGAN 1 (OBSERVASI/PENGAMATAN)

<b>Kode</b>	<b>: CLOB3.1</b>
Hari/Tanggal	: Kamis, 29 Januari 2026
Waktu Mulai dan Selesai	: 07.45-11.30 WITA
Tempat	: Ruang Kelas Kelompok B3
Observer	: Septia Nur Rahmah

#### **DESKRIPSI:**

Pada hari Kamis tanggal 29 Januari 2026 pukul 07.35 WITA, peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu TK Angkasa I Lanud Sjamsudin Noor yang beralamat di Jl. Cendrawasih Komp pangkalan TNI-AU Lanud Sjamsudin Noor RT 39 RW 08, Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada hari tersebut peneliti hanya fokus untuk mengamati kegiatan pembelajaran pada kelompok B3. Saat itu semua anak dari kelompok KB, kelompok A dan kelompok B berbaris di halaman sekolah. (CLOB3.1.1)

Saat bel berbunyi dan gerbang di tutup pada pukul 07.45 WITA semua peserta didik berbaris di lapangan sesuai dengan kelompok kelas masing-masing yang dimana di sekolah TK Angkasa I sebelum masuk ke dalam kelas ada yang namanya pertemuan pagi ceria yaitu ada hormat bendera, menyanyi lagu Indonesia Raya, Pancasila, Senam Anak Indonesia Hebat, bernyanyi dan yel-yel, berdo'a. Adapun motivasi pagi yaitu berbaris rapi, salim, lepas dan menyusun sepatu lalu cuci tangan. (CLOB3.1.2)

Berdasarkan yang saya lihat di lingkungan luar sekolah untuk anak yang berinisial R, bisa dilihat dari segi perilaku sosial, emosi, dan fisiknya yaitu pada saat setiap melakukan kegiatan berbaris di halaman sekolah sebelum masuk ke kelas. Dalam segi sosial anak ini berbeda dengan anak pada umumnya karena anak tersebut tidak bisa berdiri tegak atau posisi siap pasti selalu miring tubuhnya terkadang bisa jongkok, duduk dan bisa mengganggu anak lain misalnya seperti merangkul rangkul, pegang pegang sampai anak lain itu merasa tidak nyaman dengan perilakunya. Sehingga anak ini selalu ditempatkan oleh guru berbaris dibagian belakang. Ketika senam si anak terkadang ikut bisa juga tidak ikut karena sibuk sendiri atau bisa mengganggu temannya kebetulan ada 2 teman yang mempunyai hambatan juga. (CLOB3.1.3)

Berdasarkan observasi yang saya lihat di dalam kelas, setelah berbaris di halaman anak-anak dibiasakan sehabis melepas sepatu lalu cuci tangan dengan sabun kemudian baru masuk kelas. Dimulai dengan kegiatan awal yaitu guru mengajak murid duduk melingkar untuk berdo'a mau belajar, kemudian salam dan absen dilanjutkan bernyanyi. Setelah itu berdo'a sebelum makan, cuci tangan, makan bersama dari jam 09.00-09.30 WITA di sekolah tersebut sebenarnya sudah dianjurkan dengan makan bekal/mbg sebelum melakukan kegiatan pembelajarn. Setelah selesai makan, anak-anak membereskan tempat makan lalu berdo'a selesai makan. Setelah itu melakukan pembiasaan bermasyarakat kegiatan main seperti *ice breaking* dan tepuk semangat. (CLOB3.1.4)

Berbeda dengan anak tunalaras yang saya teliti dimana anak disini dari mulai masuk ke kelas terlihat ketika guru ingin memulai pembelajaran yaitu duduk melingkar untuk berdo'a mau belajar, salam dan absen, bernyanyi. Dimana disini yang saya lihat untuk berinisial R disaat duduk anak itu kurang mengikuti apa yang diajarkan guru nya termasuk ketika berdo'a dan bernyanyi si anak ini tidak mau mengikuti teman yang lain dengan duduk yang tidak rapi atau bebas terkadang juga bisa rebahan, seperti tidak niat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian ketika ditegur gurunya dengan kata-kata saja itu tidak cukup karena si anak tidak mendengarkan maka dari itu guru harus turun tangan untuk merubah maka dari itu guru harus turun tangan untuk merubah keadaan anak tadi yang tidak mau duduk dengan rapi dari situ anak akan menurut. (CLOB3.1.5)

Memasuki jam 09.30-11.00 WITA anak masuk kegiatan pembelajaran yang mana mereka masuk kegiatan inti belajar sesuai tema yang sudah ditentukan, tema hari pertama adalah tumbuhan unik. Pertama-tama guru meminta anak menyebutkan hari dan tanggal, bernyanyi lagu tema tumbuhan unik sesudah bernyanyi guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai tema pembelajaran secara sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak. Kemudian guru meminta anak menyebutkan macam-macam jenis tumbuhan unik dan guru menulisi papan tulis serta memberi penjelasan sederhana yaitu ciri-ciri warnanya, bentuknya, kepada anak-anak mengenai macam-macam jenis tumbuhan unik tersebut. Guru juga bertanya kepada anak-anak seperti: "siapa disini yang pernah melihat bunga anggrek"? lalu anakanak antusias menjawab. Selain itu guru juga menggambar sebuah daun di papan tulis dari yang ukuran kecil, sedang, besar. Selanjutnyakegiatan pembelajaran pindah ke kursi guru memberikan kegiatan yang bervariasi seperti meniru dan menulis kata tumbuhan unik di hutan yang ada di papan tulis, menggambar serta mewarnai daun seperti contoh gambar guru di papan tulis dan membuat hasil karya mengecap bentuk dedaunan yang sudah disiapkan guru dengan cara (mengecap di kertas putih dengan cat warna menggunakan kuas)selain itu anak-anak

boleh mengecap bentuk yang lain untuk hiasan seperti telapak tangan mereka atau yang lain sesuai keinginan masing-masing. Kemudian guru menyiapkan bahan dan alat yang ingin dikerjakan, untuk ragam kegiatan dibagi tiga bagian tempat kelompok dimana guru memberikan pilihan kepada anak dengan keinginan masing-masing dimana tempatnya. Sebelum melakukan kegiatan guru menjelaskan serta memberikan contoh kegiatan yang ingin di buat secara jelas sampai anak sudah memahami. (CLOB3.1.6)

Berikut ini deskripsi pelaksanaan strategi guru paud dalam menangani hambatan motorik halus anak tunalaras melalui kegiatan eksploratori pada kelompok B yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi yang peneliti lakukan di Tk Angkasa I Lanud Sjamsudin Noor.

#### a. Kegiatan Eksploratori

Guru mendampingi anak dan menyediakan bahan serta alat yang diperlukan untuk mendukung partisipasi aktif anak dalam kegiatan. Guru menyediakan media yang relevan, seperti daun, kuas, kertas putih dan cat warna. Dengan tersedianya media tersebut, anak dapat bermain dan mengeksplorasi. Selama kegiatan berlangsung, guru mengawasi dengan memberikan komentar, pujian, serta memberikan petunjuk jika anak melakukan kesalahan, agar anak termotivasi untuk terus berlatih hingga berhasil. (CLOB3.1.7)

Berdasarkan hasil observasi peneliti tentang strategi guru dalam penanganan hambatan motorik halus anak tunalaras, untuk anak yang berkebutuhan khusus termasuk berinisial R yang saya teliti guru memberikan instruksi lagi secara khusus ke anak itu sendiri seperti guru menjelaskan kita akan melakukan kegiatan pembelajaran tentang tema tersebut. Pertama kita kenalkan terlebih dahulu bahan yang akan kita pakai satu persatu kemudian cara mengerjakannya tetap dengan bantuan dan arahan dari ibu guru mengerjakan serta menyelesaikannya. Selain itu tidak lepas dari pengawasan guru atau perlu dampingan oleh guru secara bertahap sehingga berhasil. (CLOB3.1.8)

Anak-anak terlihat sangat antusias sekali dengan kegiatan tersebut, karena mereka suka bermain cat. Namun ketika guru memberi pujian ke anak-anak, mereka jadi lebih semangat lagi mengerjakannya hingga berhasil. Demikian, keterangan dari ibu SR guru kelas “dari kegiatan tersebut lah anak yang berinisial R bisa meningkatkan motorik halus bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan tangan, ketelitian, konsentrasi dan kontrol emosi anak”. (CLOB3.1.9)

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai gambar di atas yaitu anak yang sedang meniru dan menulis kata tumbuhan unik. Dimana disini peran guru sangat penting, sebelumnya si anak lumayan sulit untuk memegang pensil dengan benar (lemas), saat menulis tulisannya kurang rapi, lambat dalam menyelesaikan tugas serta kemauan anak juga terkadang anak menolak (tidak bisa mengontrol emosi) jadi guru

harus lebih sabar, konsisten, perhatian lebih, atau pendekatan yang penuh empati terhadap kebutuhan anak. Berikut keterangan dari ibu SR guru kelas “Seiring berjalannya waktu perkembangan anak dalam menulis menunjukkan kemajuan secara bertahap. Koordinasi mata dan tangan mulai lebih baik, kemampuan memegang alat tulis lebih tepat, serta hasil pekerjaan menjadi lebih terarah dibandingkan sebelum diberikan stimulasi. Selain itu anak mulai belajar bertanggung jawab terhadap tugasnya sendiri tanpa terlalu bergantung pada guru”.

Dengan demikian anak dapat mengerjakan tugas dengan cepat dan benar. Terlihat juga si anak sekarang lebih utama suka dalam meniru dan menulis kata sehingga si anak berhasil. (CLOB3.1.10)

Selesai mereka belajar, anak-anak istirahat dan guru mempersilakan anak-anak bermain-main di dalam kelas memanfaatkan permainan yang ada di dalam kelas tersebut, setelah mereka bermain sekitar 20 menit guru mengajak anak-anak untuk duduk melingkar untuk bersiap-siap kegiatan sebelum pulang. (CLOB3.1.11)

Selanjutnya memasuki kegiatan penutup pembiasaan tidur cepat, memberi nasihat, melaksanakan recalling/refleksi yaitu guru mengajak anak-anak untuk berkumpul duduk membuat lingkaran yang rapi, setelah semua anak bergabung guru mengingatkan kembali tentang pembelajaran hari ini serta menanyakan kepada anak hari ini belajar apa saja, ketika anak bisa menjawab dengan benar guru memberikan apresiasi supaya anak senang. Guru juga memberikan informasi untuk kegiatan besok dan berdo’a mau pulang. (CLOB3.1.12)

### **REFLEKSI/CATATAN**

Berdasarkan hasil observasi, anak tunalaras mengalami kesulitan dalam fokus belajar, mengontrol emosi, dan mengikuti arahan guru. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menggunakan kegiatan eksploratori dengan media konkret serta memberikan pendampingan, motivasi, dan pujian secara langsung. Hasilnya, kemampuan motorik halus anak mulai berkembang secara bertahap melalui kegiatan yang menyenangkan dan dilakukan secara konsisten.

**CATATAN LAPANGAN 2**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

<b>Kode</b>	<b>: CLOB3.2</b>
Hari/Tanggal	: Kamis, 05 Februari 2026
Waktu Mulai dan Selesai	: 07.45-11.00 WITA
Sumber Data	: Ibu SR
Jabatan	: Wali Kelas Kelompok B3
Objek	: Strategi Guru PAUD Menangani Hambatan Motorik Halus Anak Tunalaras Kelompok B3

**DESKRIPSI**

Pada hari kamis tanggal 05 Februari 2026, pukul 07.40 WITA penulis datang kembali ke lokasi penelitian untuk mengamati strategi guru PAUD dalam menangani hambatan motorik halus anak tunalaras tanpa pendamping khusus oleh guru sekolah di kelompok B3. Pada pukul 07.45 seperti biasa anak-anak baris-berbaris di halaman sekolah. (CLOB3.2.1)

Saat bel berbunyi dan gerbang di tutup pada pukul 07.45 WITA semua peserta

didik berbaris di lapangan sesuai dengan kelompok kelas masing-masing yang dimana di sekolah TK Angkasa I sebelum masuk ke dalam kelas ada yang namanya pertemuan pagi ceria yaitu ada hormat bendera, menyanyi lagu Indonesia Raya, Pancasila, Senam Anak Indonesia Hebat, bernyanyi dan yel-yel, berdo'a. Adapun motivasi pagi yaitu berbaris rapi, salim, lepas dan menyusun sepatu lalu cuci tangan. (CLOB3.2.2)

Memasuki jam 09.30-11.00 WITA anak masuk kegiatan pembelajaran yang mana mereka masuk kegiatan inti belajar sesuai tema yang sudah ditentukan, temanya adalah ruang tunggu bandara internasional sjamsudin noor. Pertama-tama guru meminta anak menyebutkan hari dan tanggal, bernyanyi lagu tema ruang tunggu Guru mengajak siswa menonton video pembelajaran tentang aktivitas di ruang tunggu sesudah menonton guru melakukan tanya jawab mengenai apa yang sudah ditonton dilayar lebar dan menjelaskan terlebih dahulu mengenai tema pembelajaran secara sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak. Kemudian guru meminta anak menyebutkan kegiatan yang ada di ruang tunggu dan guru menulis di papan tulis serta memberi penjelasan sederhana. Guru juga bertanya kepada anak-anak seperti "siapa disini yang pernah ke bandara"? lalu anak-anak antusias menjawab. Selanjutnya kegiatan pembelajaran pindah ke kursi guru memberikan kegiatan yang bervariasi seperti meniru dan menulis aktivitas kegiatan yang ada di ruang tunggu, mewarnai gambar situasi di ruang tunggu, dan membuat miniatur bandara dari balok kayu dengan berbagai ukuran. (CLOB3.2.3)

Berdasarkan hasil observasi peneliti, terlihat yang dilakukan anaksaat kegiatan mewarnai gambar. Dimana si anak masih belum bisa mewarnai dengan rapi, seperti: warna keluar garis dari gambar, tidak beraturan, untuk warna juga anak ini memilih hanya satu warna saja selebihnya guru membebaskan warna apa saja buat anak-anak sesuai dengan keinginannya tetapi bisa dilihat pada anak umum lainnya mereka bisa memilih satu gambar dengan berbagai warna berbeda dengan si R yang hanya satu warna saja dalam semua gambar. Berikut keterangan ibu SR guru kelas "Hambatan ini sering disertai dengan perilaku implusif, kurang sabar dan sulit mempertahankan perhatian saat berkegiatan yang membutuhkan ketelitian". Maka dari itu si R dalam mewarnai gambar masih perlu ada pendekatan lebih agar memahami karena masih coretan tidak sesuai dengan gambar tersebut. (CLOB3.2.4)

#### b. Strategi Pemecahan Masalah

Strategi ini terlihat ketika guru meminta anak untuk memecahkan masalah dengan menyusun balok sesuai dengan kegiatan temaatau gambar di tempat yang sudah disediakan, menggunakan balok dengan berbagai ukuran. Dari kegiatan menyusun balok ini, dapat terlihat perkembangan motorik halus anak, yaitu kemampuan anak dalam mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan. (CLOB3.2.5)

Berdasarkan yang peneliti lihat anak-anak sangat antusias jika bermain balok, karena mereka suka dengan membuat bentuk-bentuk bangunan seperti rumah, jembatan, menara tinggi, masjid. Peneliti lihat anak-anak di kelas B3 ini sebagai cerdas, kreatif dalam memecahkan masalah. pemecahan masalah adalah strategi pembelajaran yang melibatkan anak-anak dalam merencanakan, mengamati hasil dari tindakan mereka, dan menyimpulkan hasil tersebut . Untuk anak berkebutuhan khusus si R terlihat disana anak bermain puzzle huruf dan meronce yang dimana sangat membantu perkembangan motorik halus anak dengan kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan. (CLOB3.2.6)

Selesai mereka belajar, anak-anak istirahat dan guru mempersilakan anak-anak bermain-main di dalam kelas memanfaatkan permainan yang ada di dalam kelas tersebut, setelah mereka bermain sekitar 20 menit guru mengajak anak-anak untuk duduk melingkar untuk bersiap-siap kegiatan sebelum pulang. (CLOB3.2.7)

Selanjutnya memasuki kegiatan penutup pembiasaan tidur cepat, memberi nasihat, melaksanakan recalling/refleksi yaitu guru mengajak anak-anak untuk berkumpul duduk membuat lingkaran yang rapi, setelah semua anak bergabung guru mengingatkan kembali

tentang pembelajaran hari ini serta menanyakan kepada anak hari ini belajar apa saja, ketika anak bisa menjawab dengan benar guru memberikan apresiasi supaya anak senang. Guru juga memberikan informasi untuk kegiatan besok dan berdo'a mau pulang, selesai

berdo'a dilanjutkan salam dan salaman. (CLOB3.2.8)

## **REFLEKSI/CATATAN**

Berdasarkan hasil observasi, anak tunalaras berinisial R masih mengalami kesulitan dalam fokus, mengontrol emosi, dan keterampilan motorik halus, seperti mewarnai yang belum rapi. Guru menangani hambatan tersebut melalui kegiatan bermain, penggunaan media konkret, serta pendampingan langsung. Strategi tersebut membantu meningkatkan koordinasi mata dan tangan serta keterlibatan anak dalam pembelajaran secara bertahap.

**CATATAN LAPANGAN 3**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

<b>Kode</b>	<b>: CLOB3.3</b>
Hari/Tanggal	: Rabu , 15 April 2026
Waktu Mulai dan Selesai	: 07.45-11.30 WITA
Sumber Data	: Ibu SR
Jabatan	: Wali Kelas Kelompok B3
Objek	: Strategi Guru PAUD Menangani Hambatan Motorik Halus Anak Tunalaras Kelompok B3

**DESKRIPSI**

Pada hari Rabu tanggal 15 April 2026, pukul 07.35 WITA penulis datang kembali ke lokasi penelitian untuk mengamati strategi guru PAUD dalam menangani hambatan motorik halus anak tunalaras tanpa pendamping khusus oleh guru sekolah di kelompok B3. Pada pukul 07.45 seperti biasa anak-anak baris-berbaris di halaman sekolah.

(CLOB3.3.1)

Pada hari rabu ini adalah jadwal olahraga yang dimana anak-anak ada kegiatan jalan pagi sehat bersama. Sebelum berangkat anak-anak bergantian di panggil untuk masuk kelas masing-masing mengambil tas dan minum. Kemudian mereka berbaris setiap kelas berpasangan dua orang berpegangan tangan, ketika sudah siap guru memanggil dari yang pertama seperti kelompok B1 untuk lebih dulu kemudian selanjutnya diikuti kelompok lain. (CLOB3.3.2)

Berdasarkan gambar diatas, anak-anak sangat antusias ketika jalan pagi sehat bersama, adapun anak yang sambil bercerita dengan temannya di perjalanan serta bergembira berbeda dengan anak yang berinisial R, ia hanya berdiam saja tidak berbicara tetapi tangannya terkadang tidak aman untuk teman sebelahny ia suka ganggu teman seblah dan depan juga, maka dari itu harus ada yang membimbing anak yang berkebutuhan khusus tersebut. Yang dimana untuk ABK dibimbing oleh saya karena juga mereka bisa tertinggal jauh karena jalan yang pelan (bermalas-malasan) tidak seperti teman pada umumnya, mereka yang sudah paham jika instruksi jalan yang benar dan cepat. (CLOB3.3.3)

Di Setengah perjalanan kami semua berhenti termasuk anak-anak berteduh di sebuah tempat, kemudian guru meyampaikan kepada anak-anak untuk makan dan minum bekal dari rumah yang dibawa di dalam tas mereka. Berdasarkan yang terlihat anak-anak antusias ketika istirahat mereka pun ada yang bertanya-tanya kepada guru tentang yang ada dilingkungan istirahat serta bercanda tawa bersama teman-teman. Setelah selesai istirahat kami melanjutkan perjalanan sampai akhirnya tiba di sekolah. (CLOB3.3.4)

Memasuki jam 09.30-11.00 WITA anak masuk kegiatan pembelajaran yang mana mereka masuk kegiatan inti belajar sesuai tema yang sudah ditentukan, temanya adalah tentara (baju seragam). Pertama-tama guru meminta anak menyebutkan hari dan tanggal, bernyanyi lagu tematentang TNI/Tentara sesudah bernyanyi guru mengajak anak menonton video pembelajaran tentang kegiatan dan aktivitas tentarabersama-sama di halaman depan sekolah dengan menggunakan layer lebar. Setelah selesai menonton anak kembali ke kelas. Sesampai di kelas, guru menyanyikan kepada anak seperti “Apa yang anak-anak lihat ketika menonton tadi”? anak-anak pun antusias menjawab seperti “ada tentara, TNI-AU, TNI-AD, dan TNI-AL”. Iya betul sekali anak- anak, lalu “TNI nya kegiatannya apa saja”? yang anak-anak lihat tadi ketika menonton. Ada anak menjawab TNI berbaris dan ada yang bermain haling rintangan merayap. Setelah itu guru menjelaskan kembali dengan gambar yang ditaruh di paapan tulis yaitu gambar berbagai macam tentara seperti TNI-AU, TNI-AD, DAN TNI-AL. Guru menjelaskan secara sederhana kepada anak-anak seperti warna seragam masing-masing berbeda dan

menjelaskan tempat tugasnya, senjata, kendaraan tempur tentara dan baris berbaris. Selanjutnya kegiatan pembelajaran pindah ke kursi guru memberikan kegiatan yang bervariasi seperti membuat topi tentara, mewarnai seorang tentara berseragam, bertopi dan bersenjata dengan bentuk kolase yang di kasih cat warna menggunakan catton buds sesuai dengan bentuk kolase baju, dan mewarnai gambar tentara di sebuah hutan dengan pensil warna atau krayon. Kemudian guru menyiapkan bahan dan alat yang ingin dikerjakan, untuk ragam kegiatan dibagi tiga bagian tempat kelompok dimana guru memberikan pilihan kepada anak dengan keinginan masing masing dimana tempatnya. Sebelum melakukan kegiatan guru menjelaskan serta memberikan contoh kegiatan yang ingin di buat secara jelas sampai anak sudah memahami. (CLOB3.3.5)

#### c. Strategi Demonstrasi

Strategi ini terlihat ketika sebelum kegiatan dimulai, guru terlebih dahulu menjelaskan dan memberi contoh mengenai aturan serta cara melakukan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Berdasarkan observasi peneliti diatas, anak si R sangat antusias dan terampil ketika mengerjakan kegiatan tersebut, dengan guru memberikan instruksi kepada anak berkebutuhan khusus tersebut dengan Langkah-langkah yang harus dikerjakan. Langkah-langkahnya yaitu: guru meminta perhatian anak, guru menunjukkan media kegiatan yang akan digunakan, guru mengenalkan bahan yang akan dipakai satu persatu kemudian cara mengerjakannya tetap dengan bantuan dan arahan dari ibu guru. Tetapi peneliti melihat anak sekarang sudah mulai mengerti dan bisa untuk kerapian warna walaupun dengan satu warna semua. Dengan demikian anak ada perubahan dalam peningkatan perkembangan motorik halus nya. (CLOB3.3.6)

Berdasarkan observasi yang peneliti lihat anak si R ada perbedaan antara mencat dan mewarnai gambar. Terlihat pada gambar yang diwarnai dengan pensil warna hasilnya berbeda dengan cat warna, Sedangkan yang di warnai itu sangat tidak beraturan masih acak-acak keluar garis gambar. Dari sini terlihat bahwa anak lebih suka mencat daripada mewarnai. Dengan demikian, anak akan tetap terlatih dengan motorik halus nya yang selalu bergerak ketika mewarnai agar anak tidak malesan lagi. Selesai mereka belajar, anak-anak istirahat dan guru mempersilakan anak-anak bermain-main di dalam kelas memanfaatkan permainan yang ada di dalam kelas tersebut, setelah mereka bermain sekitar 20 menit guru mengajak anak-anak untuk duduk melingkar untuk bersiap-siap kegiatan sebelum pulang. (CLOB3.3.7)

Selanjutnya memasuki kegiatan penutup pembiasaan tidur cepat, memberi nasihat, melaksanakan recalling/refleksi yaitu guru mengajak anak-anak untuk berkumpul duduk membuat lingkaran yang rapi, setelah semua anak bergabung guru mengingatkan kembali tentang pembelajaran hari ini serta menanyakan kepada anak hari ini belajar apa saja, ketika anak bisa menjawab dengan benar guru memberikan apresiasi supaya anak

senang. Guru juga memberikan informasi untuk kegiatan besok dan berdo'a mau pulang, selesai berdo'a dilanjutkan salam dan salaman. (CLOB3.3.8)

### **DESKRIPSI/CATATAN**

Berdasarkan hasil observasi, anak tunalaras berinisial R masih mengalami kesulitan dalam fokus, mengikuti instruksi, dan mengontrol perilaku sehingga memerlukan pendampingan langsung dari guru. Guru menggunakan strategi demonstrasi melalui kegiatan kolase, mewarnai, dan penggunaan media video untuk melatih motorik halus anak. Hasilnya, kemampuan motorik halus anak mulai berkembang secara bertahap, terutama pada kegiatan mencat dan kolase yang lebih diminati anak.

### Lampiran 6. Catatan Wawancara Kepala Sekolah

#### **CATATAN WAWANCARA (WAWANCARA KEPALA SEKOLAH)**

**Kode** : CWKS.1

#### **1. Jadwal Wawancara**

Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2026

Waktu Mulai dan Selesai : 12.00-12.55 WITA

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

#### **2. Identitas Informan**

Nama : Ibu TS

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Kepala Sekolah

## 1. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah visi misi di sekolah ini terkait dengan adanya anak berkebutuhan khusus?	<p>yang dimana di sekolah ini ialah sekolah nasional yang universal istilahnya tidak ada pilih-pilih dan kemudian sudah jadi sekolah penggerak, lalu di sekolah penggerak itu ada yang sekolah aman, nyaman, dan inklusif. inklusif itu artinya tidak membeda-bedakan jadi sekolah menerima anak itu dari tahun 2021 tidak memilih kecuali dia cacat fisik yang jelas-jelas seperti buta, abk yang berat sekolah memang tidak menerima tetapi selama dia masih berbaur dengan teman-temannya istilahnya masih ditahap yang kita bisa menangani sekolah akan terima.</p> <p>ketika kepala sekolah memotivasi ibu guru kelas setiap anak itu unik dan memiliki keistimewaan masing-masing. Jadi keistimewaan itu datang dari allah lalu kita sebagai makhluknya mau seperti apa, apapun ceritanya insyaallah guru bisa dengan insyaallah dengan petunjuknya juga guru bisa. Jadi guru menerima itu karna sadar bahwa anak itu unik dan setiap anak memiliki keistimewaan masing-masing.</p> <p>Kalau dikaitkan secara visi dan misi di sekolah tersebut ada Abdi agama, Abdi ilmu, dan Abdi negara. Nah, disitu selama dia anak Indonesia kenapa tidak itu untuk negaranya, secara keilmuan anak tersebut menjadikan tantangan dimana guru membuka wawasan untuk bagaimana menanganinya supaya lebih baik, dan secara keagamaan karena anak itu makhluk tuhan ibaratnya. Jadi secara visi misi itu terkait sekali. Karna yang melatari sekali itu di 2021 sebagai sekolah penggerak, dimana sekolah yang harus menerima secara inklusif anak-anak yang tidak ada perbedaan. (CWKS.1.1)</p>
2	Apakah sekolah memiliki kebijakan terkait anak berkebutuhan khusus tanpa pendamping khusus?	Kebijakan sekolah terkait anak ABK pertama di tanyakan dulu ke setiap gurunya seperti anak ini seperti ini dengan permasalahan seperti ini apa yang bisa diterima. kalau ibu yayu mau saja misalnya itu 6 bulan

		<p>semester 1 sudah mulai mengenalkan diri kepada anak-anak. dikelas A bu endang itu kan ada archie, hisyam kepala sekolah itu menawarkan siapa yang mau jadi guru ABK di kelompok B. Ada ibu susi memilih anak yang banyak tapi anak yang normal saja, sedangkan ibu lili tidak sanggup juga untuk anak ABK jadi ibu yayu yang sanggup untuk anak ABK di kelompok B3 ada 3 anak. Syaratnya kepala sekolah minta yang pintar luis, hasan dikelas ibu susi diambil harus balance yang kurang dengan yang berlebihan di pindah ke ibu yayu B3. Kemampuan gurunya, lahir dan batin keikhlasan sangat perlu karena anak-anak ini anugrah jadi tidak boleh istilahnya di pisahkan. Maka bu yayu yang bisa, ibu yayu bagusnya 6 bulan sebelum terima anak, sudah survei dulu mendekati diri ke anak-anak yang akan jadi muridnya di kelompok B. Ibu yayu itu lebih ada ke klik untuk anak-anak seperti itu, terkadang bu yayu diskusi ke kepala sekolah lancar dengan bertanya, bisa dikasih solusi. Jadi insyaallah bisa, karena mampu saja kalau yg tidak mampu itu yang berat misalnya yg membahayakan. Kerja sama orang tua harus kuat, trapis, perkembangan asesmen harus di perhatikan, koordinasi harus mantap tentang itu, ada perubahan sedikit pun guru harus peka ke anak. kalau untuk R perkembangan dulu kalau dipegang buku sudah kalau tidak digerakan ia tidak bergerak. Terkadang bisa sambil tiduran belajarnya harus dibenarkan tapi sekarang bisa melawan bagusnya. Kalau dulu tidak melawan, seperti kepala sekolah ketika memantau atau masuk kelompok B3 beliau membenarkan tubuhnya "ayo R yang benar duduknya". (CWKS.1.2)</p>
3	<p>Dukungan apa saja yang diberikan sekolah kepada guru untuk anak berkebutuhan khusus?</p>	<p>Untuk dukungan dari sekolah kepada gurunya yaitu keperluan anak yang anak butuhkan dipenuhi seperti sarana prasarana kertas lipat, kertas gambar, lebih banyak perlu difasilitasi tambahan kertas HVS, jadi memberikan dukungan apa yang diperlukan anak seperti bermain plastisin, meronce, itu sekolah</p>

		<p>serahkan ke gurunya, gurunya yang perlu beliau mengetahui apa yang anak perlu.</p> <p>Untuk fasilitas sarana prasarana ABK tidak secara khusus, secara bersama-sama untuk kelas tetapi kalau keperluan anak inisial R banyak iya di fasilitasi sesuai dengan kebutuhannya. Tetapi keperluan anak memang banyak dari murid yang lainnya, tetap sekolah fasilitasi, jadi guru sadar diri aja kalau anak yang seperti itu perlu yang ini. Tapi apa yang anak perlukan sekolah selalu ada, di sekolah sediakan. (CWKS1.3)</p>
4	Bagaimana sarana dan prasarana untuk anak berkebutuhan khusus?	<p>Untuk fasilitas sarana prasarana ABK tidak secara khusus, secara bersama-sama untuk kelas jadi untuk alat bermain digunakan Bersama dengan anak pada umumnya. tetapi kalau keperluan anak inisial R banyak? iya di fasilitasi sesuai dengan kebutuhannya. Tetapi keperluan anak memang banyak dari murid yang lainnya, tetap sekolah fasilitasi, jadi guru sadar diri aja kalau anak yang seperti itu perlu yang ini. Tapi apa yang anak perlukan sekolah selalu ada, di sekolah sediakan. (CWKS.1.4)</p>
5	Menurut ibu, apa yang bisa ditingkatkan agar anak kebutuhan khusus bisa mencapai keberhasilan dengan maksimal tanpa pendamping khusus?	<p>Kesabaran gurunya, ketegasan gurunya, sikap guru memang sangat menentukan keberhasilan. Untuk anak berkebutuhan khusus prinsipnya harus bahasa yang jelas, singkat, padat dan mudah dimengerti itu ibu yayu bisa, itu yang penting. seperti "duduk disini" itu bahasa dengan anak ABK seperti itu strateginya. Jadi untuk berbicara dengan ABK tidak panjang, anak tidak mau duduk dengan kata yang banyak anak tidak akan menangkapnya atau tidak mendengar. (CWKS.1.5)</p>
6	Apa tantangan yang dihadapi sekolah dalam menangani hambatan motorik halus anak tunalaras?	<p>Dalam menangani hambatan motorik halus anak tunalaras, sekolah menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu guru untuk memberikan perhatian secara intensif kepada setiap anak. Karakteristik emosi anak yang cenderung berubah-ubah juga membuat proses pembelajaran sering terhambat karena anak sulit mempertahankan fokus saat melakukan aktivitas motorik halus. Selain itu,</p>

		<p>minimnya media pembelajaran pendukung dan belum adanya tenaga pendamping khusus menjadi faktor yang memengaruhi optimalisasi perkembangan motorik halus anak. (CWKS.1.6)</p>
7	<p>Apa harapan ibu terhadap sekolah terkait anak berkebutuhsn khusus tanpa pendamping khusus?</p>	<p>Harapan ibu : dengan adanya anak ABK akan membentuk cerdas sosial kenapa? ada anak yang misalnya berteman, kalau temannya baik" semuanya tidak ada cerdas nantinya. Anak-anak itu berteman dengan ABK itu kalau tidak baik bisa di pukulnya. Ada anak perempuan yang harus dilindungi kalau dipukul bisa di bantu akan mengembangkan kecerdasan sosial anak, jadi ia mengetahui dengan memahami karakter teman yang ia miliki.</p> <p>Perlu komunikasi untuk memanggil orang tuanya. Tetapi ada hikmah pembelajaran yang bisa diambil untuk semua itu biasanya disampaikan dirapat yaitu rapat pertemuan orang tua murid, seperti pertama masuk sekolah itu tentang aturan yang ada disekolah itu suka tidak suka ingin tidak ingin orang tua harus taati. Salah</p>

		<p>satunya seperti orang tua yang tidak terima anak ABK campur di kelas anak nya.</p> <p>Untuk anak ABK berinisial R, dalam pembelajaran guru kelas menyambung keadaan dirumah dengan di sekolah sekira anak tidak banyak pikiran jadi sejalan, terkadang ketika di rumah nya beda dengan sekolah itu yang membuat pikiran tidak sesuai yang mana yang benar nah itu yang membuat anak bingung. Jadi kolaborasinya harus kuat, sama disekolah itu terkadang suka jaga image takutnya salah dengan orang tua tidak boleh disekolah ini seperti bu yayu guru kelas B3 yang memanggil orang tua nya untuk mengetahui bagaimana perkembangan anaknya di rumah. (CWKS1.7)</p>
--	--	--

Mengetahui,



Banjarbaru, 3 Juni 2026

Interviewer

Septia Nur Rahmah

Lampiran 7. Catatan Wawancara Guru Kelas

**CATATAN WAWANCARA**  
**(WAWANCARA GURU KELOMPOK B3)**

**Kode** : CWGKB3.2

**1. Jadwal Wawancara**

Hari/Tanggal : Rabu, 8 April 2026

Waktu : 11.30-12.35

Tempat : Ruang Kelas Kelompok B3

**2. Identitas Informan**

Nama : Ibu SR

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru Kelas

**3. Pertanyaan**

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Apa yang ibu pahami tentang Anak berkebutuhan khusus?	Anak yang berkebutuhan khusus itu memerlukan penanganan khusus jadi itu harusnya pada sekolah khusus jadi anak" bisa lebih fokus untuk mencapai apa yang kita inginkan/ harapkan. kalau di pendidikan umum digabung dengan anak-anak yang lain itu kita tidak bisa fokus mungkin sekali" bisa tetapi hasilnya tidak maksimal. mengajari mereka tidak bisa maksimal kalau di sekolah khusus memang ada guru yang menangani khusus untuk berkesibinambungan mungkin dari rumah seperti ini lalu terapi seperti ini kemudian diaplikasikan di sekolah seperti ini jadi ada balance antara rumah, terapi dan sekolah untuk mendapatkan yang maksimal seperti itu. ke anak, asesmen itu bisa kita aplikasikan di sekolah juga dirumah walaupun bantuan kami dari sekolah guru itu sekian persen tapi setidaknya kita mengajari

		<p>anak yang sama juga diajarkan di rumah biar sama nanti kalau tidak sama tidak bisa balance nanti anak seperti itu akan menjadi bingung di sekolah belajar begini di rumah beda lagi diusahakan untuk selalu komunikasi dgn wali murid untuk mendapatkan hasil yg maksimal kalau disekolah umum seperti ini. mungkin ada seminggu sekali menanyakan ke orang tua begitu juga jadi jangan sampai miss komunikasi antara guru dgn wali murid untuk perkembangan anak ini kedepannya seperti apa. seperti tanya ke mama randy cara belajar di rumah seperti apa? saya mengajarkan seperti ini bu memang harus di ulang-ulang nah berarti di sekolah harus seperti itu, tapi memang guru harus menyiapkan waktu tersendiri. sekali tempo atau waktu guru akan fokus ke Randy saja walaupun tidak bisa setiap hari tapi diusahakan sama yang dirumah. jadi guru akan, dirumah sering (CWGKB3.2.1)</p>
2	<p>Mengapa peran guru sangat penting bagi anak yang mempunyai kebutuhan khusus?</p>	<p>Oleh karena itu, komunikasi antara guru dan orang tua harus selalu terjalin dengan baik. Misalnya, guru dapat secara rutin, seperti seminggu sekali, berdiskusi dengan orang tua untuk memantau perkembangan anak dan menyamakan strategi pembelajaran. Dengan demikian, tidak terjadi mis komunikasi yang dapat menghambat perkembangan anak di masa depan. Guru juga perlu menanyakan kepada orang tua mengenai metode belajar yang diterapkan di rumah. Sebagai contoh, apabila anak membutuhkan pengulangan materi secara intensif di rumah, maka pendekatan serupa sebaiknya diterapkan di sekolah. Hal ini menuntut guru untuk menyediakan waktu khusus guna memberikan perhatian lebih kepada anak, meskipun tidak dapat dilakukan setiap hari. Dengan adanya keselarasan antara pembelajaran di rumah dan di sekolah, serta dukungan komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua, proses pembelajaran anak dapat berjalan lebih optimal dan terarah. (CWGKB3.2.2)</p>

3	Apa ciri-ciri hambatan motorik halus yang sering muncul pada anak tunalaras di kelas?	Ciri yang sering muncul antara lain, anak kesulitan memegang pensil dengan benar, saat menulis tulisannya kurang rapi dan lambat dalam menyelesaikan tugas seperti: mewarnai, menggunting, menempel dan meronce. Hambatan ini sering disertai dengan perilaku Impulsif, kurang sabar dan sulit mempertahankan perhatian saat berkegiatan yang membutuhkan ketelitian. (CWGKB3.2.3)
4	Strategi apa yang ibu terapkan untuk mengembangkan motorik halus?	Dengan memberikan kegiatan yang bervariasi seperti: bermain plastisin untuk melatih kekuatan jari, meronce manik-manik dari yang berukuran kecil ke yang besar dan melipat kertas sederhana. Perhatian dan intruksi yang singkat, jelas dan disertai contoh langsung sangat membantu anak memahami tugas dengan baik. (CWGKB3.2.4)
5	Apakah ada perbedaan contoh strategi dalam menangani hambatan motorik halus antara orang tua dan guru?	Guru di kelas cenderung menggunakan strategi yang terstruktur, terencana dan terintegritasi dalam kegiatan pembelajaran kelompok, menyesuaikan dinamika kelas dan waktu yang terbatas. Orangtua di rumah dapat memberikan latihan yang lebih fleksibel dan individual. Seperti: membantu untuk melakukan kegiatan sehari-hari dengan menyesuaikan latihan dan suasana hati anak misalnya, mengancing baju, membuka dan menutup botol, meremas spon. Dengan kerjasama antara orangtua dan guru dalam menstimulasi motorik halus pada anak tunalaras meskipun tanpa pendampingan khusus di kelas kuncinya konsisten, kesabaran dan pendekatan yang penuh empati terhadap kebutuhan anak. (CWGKB3.2.5)
6	Apa saja kegiatan pembelajaran yang diterapkan untuk motorik halus?	Bentuk kegiatan pembelajaran yang diterapkan, seperti: mewarnai gambar, menggambar bebas maupun terarah, meniru menulis awal, menggunting dan menempel, melipat kertas sederhana, menyusun puzzle, bermain plastisin serta ketrampilan sederhana dengan bantuan guru. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan tangan, ketelitian, konsentrasi dan

		kontrol emosi anak. (CWGKB3.2.6)
7	Apakah kegiatan tersebut dilakukan secara rutin? Apakah ada program pembiasaan penanganan motorik halus anak tunalaras?	Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin agar dapat meningkatkan dan membantu mereka dalam mengembangkan sikap disiplin, kesabaran, dan kemampuan mengontrol diri. (CWGKB3.2.7) Untuk program khusus tidak ada, untuk melakukan pembiasaan yang berkaitan dengan gerak motorik halus anak, dilakukan secara bertahap dan konsisten. (CWGKB3.2.8)
9	Apakah ada kegiatan khusus yang menetapkan penanganan motorik halus anak tunalaras?	Kegiatan secara umum yang kami berikan untuk penanganan motorik halus anak dengan kegiatan: bermain plastisin, bermain balok, mewarnai gambar. (CWGKB3.2.9)
10	Bagaimana sarana dan prasarana untuk anak berkebutuhan khusus? Apakah media pembelajaran itu khusus atau umum saja sama dengan anak lainnya?	Untuk media pembelajaran disiapkan sama dengan anak pada umumnya, mengerjakannya dengan sedikit bantuan dan arahan dari ibu guru. Jadi, untuk media pembelajaran dan media alat permainan itu yang ada sudah disiapkan dari sekolah secara bersama-sama saja memakainya. (CWGKB3.2.10)
11	Bagaimana keaktifan dan minat anak dalam partisipasi kegiatan pembelajaran pada keterampilan motorik halus?	Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran motorik halus menunjukkan perkembangan yang cukup baik, walaupun masih memerlukan arahan dan pendampingan yang intensif serta penguatan dan motivasi secara konsisten serta minat anak tetap terlihat, dan tingkat kemandiriannya masih dalam tahap berkembang. (CWGKB3.2.11)
12	Apakah anak menunjukkan sikap fokus pada perhatian yang diterapkan ibu?	Perhatian anak tuna Laras mudah teralihkan oleh lingkungan sekitar (menunjukkan perilaku kurang stabil). Ketika guru memberikan instruksi yg singkat, jelas dan menggunakan media yang menarik anak mampu menunjukkan perhatian meskipun dalam durasi yang relatif singkat dan masih memerlukan pengawasan dari guru kelas dalam menyelesaikan tugas sederhana. (CWGKB3.2.12)
13	Bagaimana perkembangan anak	Perkembangan anak menunjukkan kemajuan secara

	setelah menstimulasi keterampilan motorik halus?	bertahap. Koordinasi mata dan tangan mulai lebih baik, kemampuan memegang alat tulis lebih tepat, serta hasil pekerjaan menjadi lebih terarah dibandingkan sebelum diberikan stimulasi. Selain itu, anak mulai belajar bertanggung jawab terhadap tugasnya sendiri tanpa terlalu bergantung pada pendamping. Walaupun perkembangan setiap anak berbeda, secara keseluruhan stimulasi keterampilan motorik halus yang dilakukan secara rutin memberikan dampak positif terhadap kemandirian, kontrol emosi, serta kemampuan menyelesaikan tugas di kelas tanpa pendampingan khusus. (CWGKB3.2.13)
14	Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan anak pada hambatan motorik halus di TK ini?	Faktor pendukung keberhasilannya, adanya stimulasi yang rutin dan terarah melalui berbagai kegiatan yang melatih koordinasi tangan dan jari, seperti: mewarnai, menempel, meronce. Peran guru juga sangat penting dalam memberikan bimbingan serta pendampingan yang sabar kepada murid selama kegiatan berlangsung. Lingkungan belajar yang menyenangkan membuat anak merasa percaya diri untuk mencoba berbagai aktifitas dan dukungan orang tua di rumah juga sangat berpengaruh melalui aktifitas sederhana. (CWGKB3.2.14)
15	Dukungan apa saja yang ibu dapatkan dari sekolah atau dari orang tua anak?	Dukungan dari yang di dapat dari sekolah: Penyediaan fasilitas belajar yang memadai, alat permainan edukatif serta kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan atau diskusi mengenai perkembangan anak. Dengan adanya kerjasama yang baik antara guru, sekolah dan orangtua, proses stimulasi perkembangan motorik halus anak dapat berjalan lebih optimal. (CWGKB3.2.15)
16	Hambatan apa saja yang ibu hadapi saat menangani anak tunalaras tanpa bantuan tambahan?	Hambatan yang dihadapi saat menangani anak tuna Laras tanpa bantuan tambahan: Salah satu hambatan utama adalah kesulitan dalam mengelola perilaku anak yang cenderung emosional, mudah marah, sulit diatur dan kurang mampu mengontrol diri. Kondisi ini sering membuat proses pembelajaran menjadi kurang

		<p>kondusif karena perhatian guru harus lebih banyak tertuju pada satu anak. Selain keterbatasan waktu dan tenaga juga menjadi tantangan, terutama ketika guru harus menangani berbagai karakter anak dalam satu kelas tanpa adanya pendampingan tenaga khusus untuk menyesuaikan strategi pembelajaran yang tepat. Faktor lain, kurangnya kerjasama dari lingkungan sekitar anak yang dapat mempengaruhi perkembangan perilaku anak di sekolah. (CWGKB3.2.16)</p>
17	<p>Bagaimana cara mengatasi anak yang belum bisa mencapai tujuan dalam menerapkan strategi tersebut</p>	<p>Cara mengatasi anak yang belum bisa mencapai tujuan dalam menerapkan strategi: Guru memberikan pendekatan yang lebih individual dengan memberikan perhatian dan bimbingan secara khusus kepada anak tersebut. Selain itu strategi pembelajaran dapat dimodifikasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak dan memberikan instruksi yang lebih sederhana, menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dan memberikan contoh secara langsung dan penguatan positif, seperti pujian atau penghargaan ketika menunjukkan kemajuan sekecil apapun agar anak merasa lebih termotivasi. Komunikasi dengan orangtua juga menjadi langkah penting. Dengan pendekatan yang sabar, konsisten dan kerjasama yang baik antara guru dan orangtua diharapkan murid dapat secara bertahap mencapai tujuan yang diharapkan. (CWGKB3.2.17)</p>
18	<p>Menurut ibu, apa yang bisa ditingkatkan agar anak kebutuhan khusus bisa mencapai keberhasilan dengan maksimal tanpa pendamping khusus?</p>	<p>Yang bisa ditingkatkan, dari segi aspek kegiatan metode pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang lebih fleksibel dan beragam, lingkungan kelas dibuat lebih ramah dan terstruktur, serta peran guru dalam mendukung kemandirian anak, penguatan positif untuk dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri mereka dan kerjasama dengan orang tua di rumah akan membantu anak lebih cepat berkembang dan terbiasa)</p>

		mandiri. Dengan peningkatan di aspek tersebut, anak kebutuhan khusus tetap memiliki peluang besar untuk berkembang secara optimal meskipun tanpa pendampingan khusus. (CWGKB3.2.18)
19	Apa tantangan yang dihadapi sekolah dalam menangani hambatan motorik halus anak tunalaras?	Tantangan yang di hadapi sekolah dalam menangani hambatan motorik halus anak tunalaras: Konsentrasi anak yang masih rendah menjadi tantangan tersendiri, anak cepat bosan dan sulit menyelesaikan tugas motorik halus hingga tuntas, juga perbedaan kemampuan perkembangan setiap anak. Kerjasama antar orangtua dan sekolah juga menjadi faktor penting, karena tidak semua orangtua dapat melanjutkan latihan motorik halus di rumah secara konsisten. (CWGKB3.2.19)
20	Apa harapan ibu terhadap sekolah terkait anak berkebutuhan khusus tanpa pendamping khusus?	Harapan terhadap sekolah, menciptakan suasana kelas yang terstruktur dengan rutinitas yang konsisten, sehingga anak merasa nyaman dan lebih mudah beradaptasi serta fasilitas yang sesuai dan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam menunjang perkembangan anak meskipun tanpa pendampingan khusus. (CWGKB3.2.20)

Mengetahui,

Interviewee



Ibu SR

Banjarbaru, 3 Juni 2026

Interviewer



Septia Nur Rahmah

**CATATAN WAWANCARA**  
**(WAWANCARA ORANG TUA ANAK)**

**Kode** : **CWOTA.3**

**1. Jadwal Wawancara**

Hari/Tanggal : 15 April 2026

Waktu : 10.42-10.51

Tempat : Ruang Kelas Kelompok Bermain

**2. Identitas Informan**

Nama : Ibu R

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Orang Tua

**3. Pertanyaan**

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung keberhasilan anak dalam hambatan motorik halus di rumah?	Peran orang tua memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan perkembangan motorik halus anak di rumah. Dukungan yang diberikan dilakukan melalui pendampingan saat anak melakukan aktivitas seperti menulis, mewarnai, melipat kertas, maupun bermain yang melatih koordinasi tangan dan jari. Orang tua juga membantu dengan memberikan perhatian, dorongan, serta melanjutkan stimulasi yang telah diberikan guru di sekolah sehingga perkembangan anak dapat lebih optimal. (CWOTA.3.1)

2.	Apakah ada komunikasi khusus antara sekolah dan orang tua terkait hambatan anak pada perkembangan motorik halus?	Sekolah menjalin komunikasi dengan orang tua mengenai hambatan dan perkembangan motorik halus anak melalui penyampaian informasi secara langsung. Guru memberikan penjelasan terkait kemampuan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran serta mendiskusikan upaya yang dapat dilakukan bersama di rumah maupun di sekolah. Komunikasi tersebut dilakukan agar orang tua dan guru dapat bekerja sama dalam mendukung perkembangan motorik halus anak secara berkelanjutan. (CWOTA.3.2)
3.	Ketika di rumah apa saja kegiatan yang diberikan kepada anak?	Mengikuti saja karna memang itu kekurangannya, jadi harus pelan-pelan mengajarnya. Mungkin kalau setiap hari itu ada mereka oh aku didukung nih sama orang tuanya, padahal mungkin pikirannya mainan, sebagai orang itu ngikut, misalnya R ni masukan yaa orang tua juga ikut sebelahny mendampingi jadi sama-sama. Mendukung anak supaya anak termotivasi, oh namanya ikut juga, tapi terkadang anak ABK itu kan bosanan, jadi bagaimana caranya supaya orang tua anak tidak bosan orang tua jadi ikut main atau ikut sama yang ia kerjakan orang tua ikut juga. Dulu pendiam suka melamun, suka menyendiri sosialnya kurang, perilaku emosinya belum stabil, sekarang anak jahil dirumah juga ke sepupunya itu. Dirumah juga menerapkan menulis dan mewarnai untuk hasilnya kalau mewarnai bunga itu misalnya hijau, hijau semua satu warna saja. Kalau dirumah mandi dan memakai baju sendiri sekarang sudah bisa tetapi kalau baju sekolah itu ibunya yang memakaikan tetapi




		kalau dulu tidak bisa. Berarti memang ada perkembangan dari si anak tersebut. (CWOTA.3.3)
4.	Bagaimana interaksi sosial anak di rumah?	Untuk berbicara anak ada juga perkembangan misalnya dirumah itu anak bisa menceritakan hal seperti yang dia lihat, yang anak kerjakan, kondisi di sekolah juga bisa diceritakan, misalnya di sekolah tadi ada gambar pesawat, mobil dll. Berarti anak sudah mulai banyak interaksi dari segi sosialnya. (CWOTA.3.3)

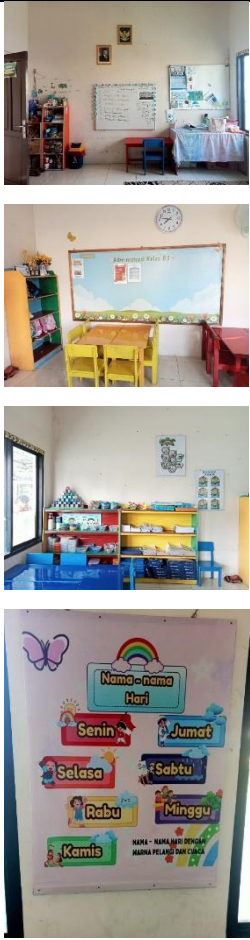
Lampiran 8. Dokumentasi Lapangan (Foto) Gedung Sekolah

**DOKUMENTASI LAPANGAN (FOTO)  
GEDUNG SEKOLAH**

**Kode : DLFGS.1**

**Tempat : TK Angkasa I lanud Sjamsudin Noor**

<b>No</b>	<b>Foto</b>	<b>Deskripsi</b>
1.		DLFGS.1.1 Gedung Depan Sekolah TK Angkasa I Lanud Sjamsudin Noor
2.		DLFGS.1.2. Halaman Depan TK Angkasa 1
3.		DLFGS.1.3. Halaman Belakang TK Angkasa 1




4.	 <p>The first photograph shows a general view of the classroom with a whiteboard, a desk, and a bookshelf. The second photograph shows a whiteboard with a clock and a colorful border. The third photograph shows a bookshelf filled with books and toys. The fourth photograph is a close-up of a colorful chart titled 'Nama-nama Hari' (Names of Days) with days of the week written on it: Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, and Minggu.</p>	DLFRKB3.1.4. Ruang Kelompok B3
----	---	--------------------------------

Lampiran 9. Dokumentasi Sekolah (Foto)

**DOKUMEN SEKOLAH**

**Kode : DSF.2**

Tempat: TK Angkasa I

<b>No</b>	<b>Foto</b>	<b>Deskripsi</b>
1.		Visi, Misi TK Angkasa I (DSF.2.1)
2.		Tanggal Diresmikan Taman Kanak-kanan TK Angkasa I (DSF.2.2)
3.		Akreditasi TK Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor (DSF.2.3)

4.		Administrasi Kepala Sekolah (sertifikat, piagam,dll) (DSF.2.4)
5.		Piala Penghargaan Sekolah TK Angkasa I (DSF.2.5)






## Lampiran 10. Dokumentasi Sarana Prasarana Sekolah

### SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH

**Kode : DSPS.3**

**Tempat : TK Angkasa 1**

No	Foto	Deskripsi
1.		Disediakan Tempat Cuci Tangan yang Berada di Halaman Sekolah (DSPS.3.1)
2.		Masing-Masing Kelas Kelompok A dan B Mempunyai Tempat Membuang Sampah (DSPS.3.2)
3.		Di Dalam Ruangan Kelompok A dan B disediakan Tempat Rak Tas (DSPS.3.3)
4.		Anak-Anak Mempunyai Rak Sepatu Bersama yang Berada di Depan Sekolah (DSPS.3.4)
5.		Di Sekolah Terdapat Permainan yang Berada di Halaman Sekolah atau Luar Ruangan ( <i>Outdoor</i> ) (DSPS.3.5)

		
6.		Terdapat Banyak Alat Permainan di Dalam Ruang (Indoor) (DSPS.3.6)
7.		Terdapat Poster Janji Murid TK Angkasa 1 di Depan Sekolah (DSPS.3.7)
8.		Terdapat 4 Kata Ajaib-Kesepakatan Kelas di Ruang Kelompok B3 (DSPS.3.8)
9.		Ada Pojok Baca atau Buku-Buku Cerita Dongeng (DSPS.3.9)

Lampiran 11. Dokumentasi Lapangan (Foto) Wawancara

**DOKUMENTASI LAPANGAN FOTO  
WAWANCARA**

**Kode : DLFW.4**

**Tempat : TK angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor**

<b>No</b>	<b>Foto</b>	<b>Deskripsi</b>
1.		DLFW.4.1. Kegiatan Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor
2.		DLFW.4.2. Kegiatan Wawancara dengan Wali Kelompok B3 TK Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor

Lampiran 12. Dokumentasi Lapangan (Foto) Kegiatan Sekolah

**DOKUMENTASI LAPANGAN (FOTO)**

**KEGIATAN SEKOLAH**

**Kode : DLFKS.5**

**Tempat : TK Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor**

<b>No</b>	<b>Foto</b>	<b>Deskripsi</b>
1.		Kegiatan Upacara Bendera Setiap Hari Senin di TK Angkasa I (DLFKS.5.1)
2.		Kegiatan baris berbaris setiap hari di TK Angkasa I (DLFKS.5.2)
3.		Kegiatan Senam Pagi di hari rabu TK Angkasa I (DLFKS.5.3)

4.		Kegiatan Mendongeng dan Pembelajaran Agama setiap hari jum'at di TK Angkasa I (DLFKS.5.4)
5.		Kegiatan menyisihkan uang untuk berbagi di TK Angkasa I (DLFKS.5.5)
6.		Kegiatan nonton bersama TK Angkasa I (DLFKS.5.6)

Lampiran 13. Dokumentasi Lapangan (Foto) Kegiatan Pembelajaran

**DOKUMENTASI LAPANGAN (FOTO)**

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Kode : DLFKP.6**

**Tempat : TK Angkasa I Lanud Sjamsudin Noor**

<b>No</b>	<b>Foto</b>	<b>Deskripsi</b>
1.		Kegiatan Salam Awal Pertemuan (DLFKP.6.1)
2.	 	Kegiatan Awal Pembukaan Pembelajaran Kelompok B3 (DLFKP.6.2)  Kegiatan Makan MBG Kelompok B3 (DLFKM.6.3)
3.	  	Kegiatan inti pembelajaran kelompok B3 (DLFKP.6.4)

4.



Kegiatan penutup pembelajaran kelompok B3  
(DLFKP.6.5)



Kegiatan Game Bisik Berantai



Lampiran 14. Dokumentasi Lapangan (Foto) Kegiatan Strategi Guru dalam Menangani Hambatan Motorik Halus Anak tunalaras



**DOKUMENTASI LAPANGAN (FOTO)**





**KEGIATAN PEMBELAJARAN**



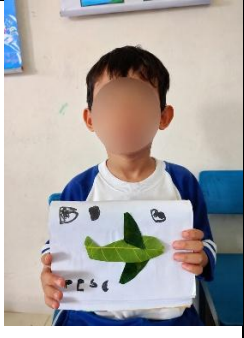
**Kode : DLFKSGMH.7**

**Tempat : TK Angkasa I Lanud Sjamsudin Noor**






No	Foto	Deskripsi
1.		<p>Kegiatan Anak Kegiatan Mengecap Dedaunan di Kertas Putih Dengan Cat Warna Menggunakan Kuas (DLFKSGMH.7.1)</p>
2.		<p>Kegiatan ABK Berinisial R Sedang Meniru Tulisan (DLFKSGMH.7.2)</p>



		
3.		<p>Kegiatan Anak Mengisi Buku Paket (DLFKSGMH.7.3)</p>
4.		<p>Kegiatan Mewarnai Gambar (DLFKSGMH.7.4)</p>
5.		<p>Kegiatan Membuat Miniatur Bandara Dari Balok Kayu (DLFKSGMH.7.5)</p>

6.		Kegiatan ABK Bermain Puzzle Huruf dan Meronce (DLFKSGHMH.7.6)
7.		Foto Bersama Semua Guru dan Anak-Anak Serta Petugas Bandara di dalam Bandara Internasional Sjamsudin Noor dan Foto Bersama Semua Guru dan Anak-Anak Serta Petugas PK di Kantor Pemadam Kebakaran (DLFKP.7.7)
8.		Kegiatan Anak-Anak Mengisi Tanah Pupuk ke dalam Botol yang dibelah Menjadi 2 Bagian yang satu Sudah Terisi Air (DLFKP.7.8)
9.		Contoh Hasil Karya Menggambar dan Mewarnai (DLFKP.7.9)

<p>10.</p>		<p>Kegiatan Anak Si R Bermain Balok Kayu (DLFKSGHMH.7.10)</p>
<p>11.</p>		<p>Kegiatan Anak-Anak Membuat Kolase Gambar Pesawat dari Daun dan Mewarnai Gambar Pesawat (DLFKP.7.11)</p>
<p>12.</p>		<p>Hasil Karya Membuat Kolase Pesawat dari Daun dan Mewarnai Gambar Pesawat Anak ABK Berinisial R (DLFKSGHMH.7.12)</p>

		
13.		<p>Kegiatan Anak Sedang Mewarnai Gambar Sepeda Tinjak dan Melipat dan Menempel Bentuk Sepeda Tinjak (DLFKP.7.13)</p>
14.		<p>Contoh Hasil Karya Anak Melipat dan Menempel Bentuk Sepeda Tinjak Menggunakan stik dan kertas origami yang digunting berbentuk bulat (DLFKP.7.14)</p>
15.		<p>Hasil Karya Anak ABK Berinisial R Mewarnai Gambar Sepeda Tinjak dan Menggambar Meniru Sepeda Tinjak Sesuai keinginannya (DLFKSGMH.7.15)</p>

		
16.		<p>Kegiatan Anak Sedang Jalan Pagi Sehat (DLFKP.7.16)</p>
17.	 	<p>Kegiatan Anak Kolase Mencat Seorang Tentara Berseragam (DLFKSGMH.7.17)</p>
18.		<p>Kegiatan Anak Mewarnai seorang tentara di hutan (DLFKSGMH.7.18)</p>



		
19.		<p>Kegiatan Anak Bermain Balok dan Menyusun Puzzle (DLFKSGHMH.7.19)</p>
20.		<p>Hasil Karya Anak Berinisial R Menempel Bentuk Pegunungan, Pepohonan dari Kertas Origami dan Menempel Bentuk Burung dari Kertas Origami (DLFKSGHMH.7.20)</p>
21.		<p>Hasil Karya Anak Menggambar Bentuk Pesawat (DLFKSGHMH.7.21)</p>

Lampiran 15. Catatan Dokumentasi (Foto) Bentuk Pelaporan dan Evaluasi

**DOKUMENTASI LAPANGAN (FOTO)  
BENTUK PELAPORAN DAN EVALUASI**

**Kode : DLFBPDE.8**

**Tempat : TK Angkasa I Lanud Sjamsudin Noor**

No	Foto	Deskripsi
1.		DLFBPDE.8.1 Asesmen Ceklis
2.		DLFBPDE.8.2 Asesmen Foto Berseri

3.	<p>3.1. Menunjukkan karya seni yang dibuat</p> <p>3.2. Menunjukkan karya seni yang dibuat</p>	DLFBPDE.8.3 Asesmen Hasil Karya																								
4.	<table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>NAMA SISWA</th> <th>CATATAN ANEKDOT</th> <th>RESPON</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Laura</td> <td>Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?</td> <td>Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Fandi</td> <td>Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?</td> <td>Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?</td> </tr> </tbody> </table> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>NAMA SISWA</th> <th>CATATAN ANEKDOT</th> <th>RESPON</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Andi</td> <td>Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?</td> <td>Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sarah</td> <td>Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?</td> <td>Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?</td> </tr> </tbody> </table>	NO	NAMA SISWA	CATATAN ANEKDOT	RESPON	1	Laura	Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?	Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?	2	Fandi	Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?	Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?	NO	NAMA SISWA	CATATAN ANEKDOT	RESPON	1	Andi	Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?	Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?	2	Sarah	Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?	Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?	DLFBPDE.8.4 Asesmen Catatan Anekdote
NO	NAMA SISWA	CATATAN ANEKDOT	RESPON																							
1	Laura	Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?	Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?																							
2	Fandi	Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?	Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?																							
NO	NAMA SISWA	CATATAN ANEKDOT	RESPON																							
1	Andi	Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?	Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?																							
2	Sarah	Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?	Siapa nama temanmu? Apakah kamu suka bermain? Di mana kamu tinggal?																							

5.

LAPORAN PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK			
Nama Sekolah	TK AMIRKALA 1	Kategori	B1
Nama Orang	HUSEKHAH JOSEPHI TAJALIBONGO	Posisi	FONDASI
Tahun ajaran	2022 / 2023	US	114,5 CM
Semester	1 (SATU)	000	07.63

### 1. Nilai Agama dan Budi Pekerti

Puji Syukur kemampuan Anda Huskiah sudah berkembang dengan baik dalam kegiatan menyanyikan lagu – lagu Rohani. Anda Huskiah dalam kegiatan beribadah seperti shalat berlutut sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan; juga dalam beribadah, serta mematuhi sikap sopan dalam melaksanakan beribadah.

Diperhatikan pengamatan dalam kondisi beribadah dan mematuhi sikap sopan, serta fokus dalam beribadah.

Pada semester 2 Anda Huskiah akan belajar lebih dalam tentang Mengenal Tuhan Yesus, sebagai Tuhan dan sahabat.

Di rumah orang tua dapat memberikan stimulus yang konsisten kepada Anda Huskiah belajar lebih dalam untuk mengenal Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Sahabat.

### 2. Jujur Diri

Puji Syukur kemampuan Anda Huskiah sudah berkembang dengan baik untuk menanggapi situasi sederhana di kelas seperti menepiakan tempat, mengambil kegiatan bersama dan mengerjakan tugas tersebut secara mandiri dalam kegiatan sehari-hari. Anda Huskiah juga sudah mampu berinteraksi dengan teman dan guru melalui sikap, menggunakan sikap beribadah, toleransi sama, serta memperhatikan kondisi sederhana melalui kerendahan. Anda Huskiah juga sudah mampu untuk mengerjakan benda-benda di sekitarnya secara kreatif dalam kegiatan belajar serta mengembangkan hasil pengamatannya dengan bahasa sederhana.

Pada semester 2 Anda Huskiah akan belajar lebih dalam untuk pengamatan kemampuan menanggapi orang secara mandiri, menggunakan kerendahan saat menanggapi giliran, serta menandatangani sikap tanggung jawab.

Di rumah orang tua dapat memberikan motivasi kepada Anda Huskiah untuk melakukan percobaan sederhana, seperti mencampur warna, benda berputar dan kegiatan, atau es yang meleleh.

### 3. Kemampuan Dasar Literasi dan STEM

Puji Syukur kemampuan Anda Huskiah sudah berkembang dengan baik untuk menanggapi bahasa melalui pertanyaan, kemandirian atau menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana dan menggunakan buku sebagai sumber pengetahuan dan hiburan. Anda Huskiah juga sudah mampu untuk mengamati dan mengartikan konsep matematika tersebut dalam kehidupan sehari-hari, kesulitan menghitung benda, mengkonstruksikan, menyusun pola, dan memecahkan masalah sederhana secara kreatif.

Pada semester 2 Anda Huskiah akan belajar lebih dalam untuk mengamati lingkungan sekitar, berkolaborasi, mencoba, dan memaparkan masalah sederhana melalui kegiatan seni, teknologi sederhana, sains, seni, dan matematika yang dibarengi dalam permainan.

Di rumah orang tua dapat memberikan motivasi kepada Anda Huskiah untuk melakukan percobaan sederhana, seperti mencampur warna, benda berputar dan kegiatan, atau es yang meleleh.

**Refleksi orang tua:**

Dalam hal ini orang tua dapat memberikan bentuk perkembangan anak selama (satu) semester dengan menggunakan tiga pernyataan panduan berikut ini.

Apakah saya anak sudah berkembang dari anak saya?  
 Apa yang saya anak sudah berkembang dari anak saya?  
 Apa yang saya anak sudah berkembang dari anak saya?  
 Apa yang saya anak sudah berkembang dari anak saya?

Kehadiran	baik	0	baik
	baik	0	baik
	Ya	0	baik
	Tidak	0	baik


  


Mengajar: \_\_\_\_\_, Banjarmasin, 23 Desember 2022  
 Nama Orang: \_\_\_\_\_, Nama Kelas: B1

YUSMANI, S.Pd, M.Pd | NIP. 19630311973040001  
 NIP. 19630311973040001 | NIP. 19630311973040001

DLFBPDE.8.5 Laporan Hasil Perkembangan Anak dan Hasil Asesmen Trapis Anak Berinisial R


**Rumah Terapi AL Birru Bangorbaru**  
 Jalan Karang Anyar 3 No. Lelaheh Biru, Kec. Bangorbaru Ilir  
 Kota Bangorbaru, Kalimantan Selatan 70714

Hari, Tanggal : Rabu, 24 September 2023  
 Nama Terapis : Leliana Alia  
 Diagnosis :  
 TTD : 

**1. Kondisi Anak**  
 - Berat badan 12 kg  
 - Tinggi badan 100 cm  
 - Perilaku agresif  
 - Tidak mau berinteraksi dengan teman sekelas

**2. Tujuan, Alat & Analisis Target**  
 - Tujuan umum: Anak dapat berinteraksi dengan teman sekelas dan mengikuti perintah sederhana.  
 - Tujuan khusus: Anak dapat mengikuti perintah sederhana, berinteraksi dengan teman sekelas, dan mengikuti perintah sederhana.  
 - Alat: Mainan, gambar, dan alat tulis.  
 - Analisis target: Anak dapat mengikuti perintah sederhana, berinteraksi dengan teman sekelas, dan mengikuti perintah sederhana.

**3. Progres Anak**  
 - Anak dapat mengikuti perintah sederhana dan berinteraksi dengan teman sekelas.



AL Birru - Child's Communication Development  
 LEARNING BEFORE LANGUAGE

KELOMPOK	laki
UMUR	3;0
STATUS	anak aspi
KELOMPOK	laki
UMUR	3;0
STATUS	anak aspi

Keterangan:   
 -  Tidak tercapai  
 -  Sebagian tercapai  
 -  Tercapai

Nama Terapis: Leliana Alia  
 Tanggal: 24 September 2023

Lampiran 16. Triangulasi Data

No	Fokus Penelitian	Catatan Observasi	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1.	Strategi Guru PAUD dalam Menangani Hambatan Motorik Halus Anak Tunalaras Tanpa Pendamping Khusus	(CLOA1.1) (CLOA1.2) (CLOA1.3) (CLOA1.4) (CLOA1.5) (CLOA1.6) (CLOA1.7) (CLOA1.8)	(CWKS.1.1) (CWKS.1.4) (CWKS.1.7) (CWKS.1.8) (CWG.1.2) (CWG.1.4) (CWG.1.6) (CWG.1.8)	(DLFKSGHMH.7.1) (DLFKSGHMH.7.2) (DLFKSGHMH.7.3) (DLFKSGHMH.7.4) (DLFKSGHMH.7.5) (DLFKSGHMH.7.6) (DLFKSGHMH.7.10) (DLFKSGHMH.7.12) (DLFKSGHMH.7.15)
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Penanganan Hambatan Motorik Halus Anak Tunalaras Tanpa Pendamping Khusus	(CLOA2.1) (CLOA2.2) (CLOA2.3) (CLOA2.4) (CLOA2.5) (CLOA3.1) (CLOA3.2) (CLOA3.3) (CLOA3.4) (CLOA3.5)	(CWKS.2.1) (CWKS.2.2) (CWG.2.1) (CWG.2.2) (CWG.2.3) (CWG.2.4) (CWKS.3.1) (CWKS.3.2) (CWG.3.1) (CWG.3.2) (CWG.3.3) (CWG.3.4)	(DLFKS.5.2) (DLFKS.5.3) (DLFKS.5.4) (DLFKP.7.8) (DLFKP.7.11) (DLFKSGHMH.7.2) (DLFKSGHMH.7.4) (DLFKSGHMH.7.18) (DLFKSGHMH.7.19) (DLFKSGHMH.7.20)

## Lampiran 17. Surat SK Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 1115 TAHUN 2025  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Rizky Noor Halda, S.Psi, MPd  
NIP/NLP : 1985102702025212006

Pangkat/Golongan : III/c  
Jabatan Akademik : Lektor

Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:

Nama : Septia Nur Rahmah  
NIM : 220101080790

Jurusan/Prodi : PIAUD

Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENANGANI HAMBATAN PERKEMBANGAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK TUNALARAS DI TK ANGKASA I LANUD SJAMSUDIN NOOR

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperfunya.



Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 03 Juni 2025

H. Hamdan, M.Pd.  
NIP. 19660405199303005

Tembusan:  
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;  
Ketua Prodi;  
Dosen Pembimbing;

## Lampiran 18. Surat Persetujuan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: https://piaud.uin-antasari.ac.id/

---

---

### SURAT PERSETUJUAN SEMINAR

Proposal yang berjudul : STRATEGI GURU PAUD DALAM MENANGANI HAMBATAN  
MOTORIK HALUS ANAK TUNALARAS TANPA  
PENDAMPING KHUSUS DI TK ANGKASA I LANUD  
SJAMSUDIN NOOR

Ditulis oleh : Septia Nur Rahmah  
NIM : 220101080790  
Jurusan/Prodi : PIAUD  
Semester : VI (6)  
Alamat : Sidomulyo Raya 3, Jl. Melati, Blok C, no 17, RT 7/RW 9. Guntung  
Manggis, Landasan Ulin Banjarbaru

Setelah dicermati dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui naskah Proposal Skripsi untuk diseminarkan.

Banjarbaru, 17 September 2025

Mengetahui dan menyetujui,  
Dosen Pembimbing

Rizki Noor Haida, S.Psi., M.Pd

NIP. 198510272025212006

## Lampiran 19. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor: 303/Un.14/III.1.k/PP.00.9/09/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Septia Nur Rahmah

NIM : 220101080790

Jurusan/Program Studi : PIAUD

Alamat : Komplek Sidomulyo Raya 3, Jl. Melati, blok C, No 17, Rt 07/Rw 09.  
Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru.

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

Strategi Guru PAUD dalam Menangani Hambatan Motorik Halus Anak Tunalaras Tanpa  
Pendamping Khusus di TK Angkasa I Lanud Sjamsudin Noor

Pada Hari/ Tanggal : Kamis, 18 September 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi PIAUD,



H. Samdani

## Lampiran 20. Berita Acara Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

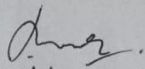
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

### **BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**


Hari/Tanggal : Kamis, 18 September 2025  
Judul Proposal Skripsi : STRATEGI GURU PAUD DALAM MENANGANI HAMBATAN  
MOTORIK HALUS ANAK TUNALARAS TANPA  
PENDAMPING KHUSUS DI TK ANGKASA I LANUD  
SJAMSUDIN NOOR.  
Nama Penyaji/NIM : Septia Nur Rahmah/220101080790  
Dosen pembimbing : Rizki Noor Haida, S. Psi., M. Pd  
Ruang Seminar : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Lokal 3.4  
Alamat Rumah : Komplek Sidomulyo Raya 3, Jl. Melati, blok C, no 17, Rt 07/Rw 09.  
Guntung Manggis, Landasan Ulin Banjarbaru.  
Penanggung Utama : Saleha  
Penanggung Umum : 1. Aisyah  
: 2. Mufarrohah  
: 3. Tasya Sabrina

Banjarmasin, 18 September 2025

Pembimbing,  
(Konten, Metodologi,  
Bahasa dan Teknik Penulisan)

  
Rizki noor Haida, S. Psi. M. Pd  
NIP. 198510272025212006


Moderator,

  
Lisa Rahmadina  
NIP- 220101080601

Catatan:

1. Blangko ditandatangani oleh Pembimbing dan Moderator sewaktu kegiatan seminar dilaksanakan.
2. Blanko ini segera diserahkan ke **Prodi** setelah kegiatan seminar dilaksanakan.

## Lampiran 21. Surat Izin Riset Dari Dosen Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Hari/Tanggal : Kamis, 18 September 2025

Judul Proposal Skripsi : STRATEGI GURU PAUD DALAM MENANGANI HAMBATAN MOTORIK HALUS ANAK TUNALARAS TANPA PENDAMPING KHUSUS DI TK ANGKASA I LANUD SJAMSUDIN NOOR.

Nama Penyaji/NIM : Septia Nur Rahmah/220101080790

Dosen pembimbing : Rizki Noor Haida, S. Psi., M. Pd

Ruang Seminar : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Lokal 3.4

Alamat Rumah : Komplek Sidomulyo Raya 3, Jl. Melati, blok C, no 17, Rt 07/Rw 09. Guntung Manggis, Landasan Ulin Banjarbaru.

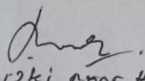
Penanggung Utama : Saleha


Penanggung Umum : 1. Aisyah  
: 2. Mufarrohah  
: 3. Tasya Sabrina

Banjarmasin, 18 September 2025

Pembimbing,  
(Konten, Metodologi,  
Bahasa dan Teknik Penulisan)

Moderator,

  
Rizki noor Haida, S. Psi. M. Pd  
NIP. 198510272025212006

  
Lisa Rahmadina  
NIP- 220101080601

Catatan:

1. Blangko ditandatangani oleh Pembimbing dan Moderator sewaktu kegiatan seminar dilaksanakan.
2. Blanko ini segera diserahkan ke **Prodi** setelah kegiatan seminar dilaksanakan.

## Lampiran 22. Surat Riset/Penulisan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor : B- 0295 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Septia Nur Rahmah  
NIM : 220101080790  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Sidomulyo Raya 3, Jl. Melati, Blok C, No 17, Rt 07/Rw 09, Guntung Manggis, Landasan Ulin Tengah, Banjarbaru.  
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**STRATEGI GURU PAUD DALAM MENANGANI HAMBATAN MOTORIK HALUS ANAK TUNALARAS TANPA PENDAMPING KHUSUS DI TK ANGKASA I LANUD SJAMSUDIN NOOR.**

Tempat Penelitian : TK Angkasa I Lanud Sjamsudin Noor.  
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan  
Dari Tanggal : 28 Januari 2026  
Sampai Tanggal : 28 Maret 2026

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 27 Januari 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,





Dr. Ahmad Salabi, S.Ag, M.Pd  
NIP 197212112008011009

Mahasiswa yang bersangkutan,

Septia Nur Rahmah  
220101080790

Lampiran 23. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penulisan

 **YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG LANUD SJAMSUDIN NOOR  
PAUD TERPADU ANGKASA 1 LANUD SJAMSUDIN NOOR KOTA BANJARBARU**   
Komplek Pangkalan TNI AU Lanud Sjamsudin Noor  
Email : k2.noorpaud@gmail.com / angkasa1tk@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN**  
**Nomor : 421.1/143/TKA1/IV/2026**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tisnawati, S.Pd.AUD  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Komplek Pangkalan TNI AU Lanud Sjamsudin Noor  
Telepon : 081351150165


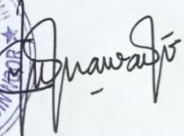
Menerangkan bahwa :

Nama : Septia Nur Rahmah  
NIM : 220101080790  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Komplek Sidomulyo Raya 3, Jl. Melati blok C no.17  
Rt 07/Rw 09, Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru  
Semester : VIII (delapan)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah melakukan penelitian dalam rangka mengerjakan skripsi yang berjudul **“Strategi Guru PAUD dalam Menangani Hambatan Motorik Halus Anak Tuna Laras tanpa Pendamping Khusus”** pada tanggal 29 Januari sampai 16 April 2026 di PAUD Terpadu Angkasa 1 Banjarbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 24 April 2026  
Kepala TK Angkasa 1  
Banjarbaru

  
  
Tisnawati, S.Pd.AUD  
NIP.196908032007012024

## Lampiran 24. Sertifikat Ujian Komprehensif



# SERTIFIKAT

## KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-3449/Un.14/III.b/PP.00.9/04/2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

**SEPTIA NUR RAHMAH**

NIM 220101080790

*Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Tahap I Tahun  
2026. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya  
tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir **65,69**  
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

Banjarmasin,  
30 November 2025

Dr. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd.  
WAKIL DEKAN BIDANG  
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN  
NIP 19721211 20080110-07

This block contains the official purple circular stamp of the Faculty of Tarbiyah and Teaching Education, UIN Antasari Banjarmasin. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Dr. Ahmad Salabi'.

Lampiran 25. Lembar Konsultasi

**BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : Septia Nur Rahmah  
NIM : 220101080790  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
TANGGAL SURAT PENETAPAN : 11 Juni 2025  
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI  
TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 18 September 2025  
DOSEN PEMBIMBING BIDANG : Rizki Noor Haida, S. Psi, M.Pd  
JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru PAUD Dalam Menangani Hambatan Motorik Halus Anak Tunalaras Tanpa Pendamping Khusus Di TK Angkasa I Lanud Sjamsudin Noor.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
BANJARMASIN

TAHUN 2026 M/1447 H

**PETUNJUK PENGISIAN  
BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI FAKULTAS  
TARBIYAH DAN KEGURUAN**

1. Buku isi harus selalu dibawa setiap konsultasi dengan pembimbing.
2. Setiap konsultasi, mahasiswa mencatat hasil konsultasi pada buku isi, kemudian ditandatangani oleh pembimbing.
3. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi dilampirkan sebagai salah satu persyaratan untuk pendaftaran ujian skripsi.
4. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi isi harus diserahkan ke program studi bersamaan dengan pengumpulan berkas lain sebagai syarat kelulusan mahasiswa.







LEMBAR KONSULTASI

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1	20 Januari 2026	Revisi Bab I, Bab III
2	21 Januari 2026	Revisi Bab I, II, III
3	10 Februari 2026	Revisi Bab III
4	7 April 2026	Revisi Bab I, II, III
5	17 April 2026	Revisi Bab IV
6	20 April 2026	Revisi Bab IV
7	6 Mei 2026	Revisi Bab I, II (Kendaraan), IV
8	12 Mei 2026	Revisi Bab II dan Bab IX, X

9. 19 Mei 2026 Revisi Bab III dan IV
10. 22 Mei 2026 " Bab IV dan V
11. 25 Mei 2026 " Bab II, III, IV, lampiran
12. 26 Mei 2026 Acc Poses pembimbing



Kc-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
9	19 Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bab III : Jenis &amp; pendekatan Peneliti Ilmu (Spasi) di bawah pan / di kesediaan agar terlihat rapi</li> <li>- Bab IV : Untuk gambar ukurannya harus sama, agar rapi, serta keterangan gambar disipikan. Perulicannya dan juga berikan footnote. Keterangan / Note dibarengi gambar.</li> </ul>	
66	22 Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bab II : Setiap paragraf baru diberi Spasi. Dan tab. serta dalam paragraf penduan dibarengi Spasi juga.</li> <li>- lampiran uji pengujian, dibarengi Pembahasan</li> <li>- hasil penelitian. Pant Ada sama ukurannya. Dan juga lebih kecil, dan hasil kesimpulan. Dan fokus penelitian, hasil penelitian, teori, strategi. Dan faktor &amp; lain dikaitkan lagi.</li> <li>- Bab II : Pant Ada ini harus dibarengi wo awal Perutip.</li> </ul>	
11.	29 Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Abstrak diteliti lagi. Abstrak blm dibuat, karena lampiran gambar blm lengkap, lampiran ada yg belum dibuat, blm ada Pernyataan Keaslian tulisan yg ditanda tangani dgn materi pendis, dan cek plagiasi.</li> </ul>	
12.	28 Mei 2026	ACC Dosen Pembimbing	

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Septia Nur Rahmah
2. NIM : 220101080790
3. Tempat, Tanggal Lahir : Rimba Sari, 01 September 2004
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Komplek Sidomulyo Raya 3, JL.Melati, blok C, no 17, Rt 07/Rw 09, Guntung Manggis, Landasan Ulin Banjarbaru.
6. No. Hp : 083851385188
7. Alamat Email : [septianurrahmah@gmail.com](mailto:septianurrahmah@gmail.com)
8. Orang Tua : Basarudin dan Umi Sugiarti
9. Anak ke- : 1 dari 2 Bersaudara
10. Asal Sekolah : MAN Barito Utara (2019-2022)
11. Pengalaman :
  - Organisasi/Kerja : -Anggota Bidang Intelektual dan Kemahasiswaan HMJ PIAUD Periode 2023-2024
  - Anggota Minat dan Bakat (Seni Tari) Teater Awan 2023-2024
12. Prestasi Akademik : -
13. Prestasi Non Akademik : -
14. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarbaru, 12 Mei 2026

Penulis,



Septia Nur Rahmah